

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era global saat ini, seluruh sektor perusahaan harus menghadapi kompetisi global yang ketat. Perubahan-perubahan lain yang dapat mempengaruhi kinerjanya, hal ini dapat menuntut perusahaan untuk memiliki sebuah strategi yang tepat dan mumpuni, juga manajemen yang handal agar mampu bertahan dan berkembang lebih baik lagi. Nick Godfrey (2008) menjelaskan bahwa persaingan menjadi sangat penting dalam operasi pasar, sehingga dapat mendorong inovasi, produktivitas dan pertumbuhan perusahaan. Salah satu prosedur yang dapat digunakan organisasi adalah memperluas dan mengembangkan organisasinya dengan menangani masalah-masalah penting atau pelaksanaan organisasi.

Menurut Dewanti (2008), strategi adalah pola tindakan utama yang dipilih untuk mewujudkan visi organisasi melalui misi-misinya. Salah satu prosedur yang dapat dimanfaatkan oleh suatu organisasi adalah extension, dimana organisasi tersebut dapat memperluas dan mengembangkan usahanya. Ada dua macam perluasan, yaitu pembangunan ke dalam dan ke luar. Salah satu metodologi perluasan luar adalah dengan mengkonsolidasikan beberapa organisasi (Sud Husnan, 1998). Salah satu tata cara pengembangan interior adalah bagi perusahaan-perusahaan yang ternama dan tercatat di bursa saham di Indonesia, artinya bisa mendapatkan pembiayaan dari bagian pendukung keuangannya.

Para perusahaan dapat melakukan strategi ekspansi dengan melakukan merger terhadap beberapa perusahaan. Merger merupakan ekspansi eksternal seperti penggabungan dua usaha (*business combination*) merger dan akuisisi mampu membawa keuntungan bagi keadaan ekonomi suatu Negara. Menurut M.E. Hitt, merger adalah teknik bisnis yang dilakukan dengan menyatukan setidaknya dua organisasi yang setuju untuk bergabung dalam pelaksanaan fungsionalnya karena mereka memiliki aset dan batasan bersama sehingga mereka dapat memanfaatkan kekuatan utama untuk keuntungan, maka hanya satu organisasi tetap hidup sebagai zat yang halal, sementara organisasi lain menghentikan aktivitasnya atau mengakhirinya. Organisasi yang berakhir memindahkan sumber daya dan tanggung jawab ke organisasi yang didominasi, menghadapi perluasan sumber daya

Pada akhir bulan februari 2023 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) mengakuisisi dua entitas usaha dari PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) yaitu PT Krakatau Daya Listrik (KDL) dan PT Krakatau Tirta Industri (KTI). Dengan penandatanganan akta jual beli saham 70% saham PT KDL dan 49% PT KTI ke PT Chandra Asri total nilai sebesar Rp 3,4 Triliun. Dana tersebut digunakan PT KRAS untuk membayar utang Tranche B yang bakalan rampung di akhir tahun 2023 sehingga KRAS bisa semakin sehat dan konsisten dalam memberikan kinerja yang baik untuk kedepannya. PT TPIA melakukan aksi tersebut bertujuan untuk memanfaatkan utilitas pengembangan proses operasional, teknis dan keuangan pada skala global kedepan. Pada saat berlangsung akuisisi saham menguat pada 2.338/ lembar sekarang sekitar bulan Juli downtrend menguat pada 2.070/lembar (Investor.id, RTI).

Ditahun yang sama bulan Juni sebuah perusahaan terbesar konstruksi PT United Tractors Tbk (UNTR) juga mengakuisisi 19.99% kepemilikan saham Nichel Industries Limited (NIC) melalui anak usahanya, PT Danusa tambang nusantara yang bergerak dibidang pertambangan dan pengolahan nikel. NIC akan mengeluarkan 857 juta saham baru kepada PT Danusa dengan harga AS\$ 1,10 per saham. Total nilai akuisisi yang dicapai mencapai AS\$ 943 juta atau lebih dari 9,3 Triliun. Menurut sekretaris UNTR aksi ini merupakan korporasi dari bagian dari strategi pengembangan bisnis UNTR agar seimbang antara bisnis batubara dengan mineral, upaya pengembangan bisnis dengan penyertaan modal bisa ditempuh untuk memperluas peluang rantai nilai dengan bisnis yang sudah ada saat ini. Menurut kacamata teknikal saham UNTR berada pada bearish pada posisi downtrend yang sebelumnya mengalami bullish pada bulan April hingga Mei (RTI)

Pada awal bulan juli 2023 secara resmi PT Telkomsel dengan Indihome melakukan merger dengan aksi pemisahan segmen usaha (*spin-off*) atas usahanya. Sesuai hasil dari RUPS TLKM pada bulan Mei 2023 secara legal, Indihome beralih ke Telkomsel. Tujuan utama dari aksi ini yaitu menggabungkan layanan *fixed broadband* yang dipegang Indihome dengan *mobile broadband* yang dijalankan Telkomsel. Pemisahan Indihome ini diestimasi bernilai Rp 58,25 T dan valuasi telkomsel yang disepakati yaitu Rp 319,36 T. Pasca transaksi *spin-off*, porsi kepemilikan saham TLKM di Telkomsel naik dari 65% ke 69,9% dan kepemilikan saham singtel turun dari yang awalnya 35% menjadi 30,1%. *Spin off* membawa dampak yang positif karena strategi pengembangan *fixed mobile convergence* (FMC) dapat direalisasikan. TLKM fokus menggarap lini B2B serta mendorong investasi di startup. Hal ini dapat dimanfaatkan para investor untuk melakukan aksi DCA karena dari kacamata teknikal saham TLKM berada pada support kuat 3.900-3.940(Kompas.com, RTI).

Selain merger perusahaan dapat melakukan ekspansi bisnis lain yang biasa diterapkan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek yaitu mereka bisa melakukan akuisisi terhadap perusahaan lain hal ini dilakukan untuk memperluas jaringan perusahaan agar mampu mendongkrak perusahaan lebih maju dan berkembang ke arah cita-cita yang diinginkan. Akuisisi terjadi karena pemindahan kepemilikan sejumlah aset ataupun pengambilalihan perusahaan dimana kepemilikan sebuah perusahaan dimiliki oleh acquirer (pengakuisisi) terhadap perusahaan yang diakuisisi (*acquire*).

Sehingga diharapkan perusahaan pengakuisisi mampu mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas, meningkatkan profitabilitas dan lainnya (Indah Cahyarini, 2017). Perkembangan yang diperoleh dari organisasi yang telah menyelesaikan konsolidasi dan akuisisi harus terlihat dari presentasi organisasi yang diperoleh dari laporan organisasi yang tercatat di perdagangan saham Indonesia. Hal tersebut terjadi akibat dari reaksi para investor pasar modal yang mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi, Pengumuman ini mampu memberikan dampak positif maupun negatif karena memberikan perilaku investor dan kinerja perusahaan itu sendiri (Sihombing, 2016).

Hasil penelitian Nur Bunga Diana Shofa, (2022), menunjukkan bahwa pengujian setengah jalan proporsi moneter, khususnya OPM, ROA, ROE, DER, GPM, NPM dan CR menunjukkan hasil yang sangat besar dalam persepsi yang cukup lama, bahwa faktor-faktor ROE, DER, dan NPM menunjukkan pengaruh dalam pemeriksaan umum ketika konsolidasi dan akuisisi. Hanya faktor OPM, ROA, GPM, dan CR yang tidak menunjukkan perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Hasil penelitian Arifah Dhiya (2021) yang dilakukan dengan 66 sampel perusahaan dengan membandingkan harga saham perusahaan periode sebelum dan sesudah pengumuman

merger dan akuisisi serta menggunakan paired sample T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata harga saham perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman merger serta terdapat perbedaan rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman Akuisisi.

Hasil penelitian Mia Kurniati (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ROA dan NPM sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, kemudian nilai QR, DAR, TATO dan PER tidak terdapat perbedaan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah yang dilakukannya merger dan akuisisi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling diperoleh perusahaan 45 secara acak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “Analisis perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021”. Berikut ini 25 perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2018-2021. Perusahaan yang Terdaftar Melakukan Merger dan Akuisisi di KPPU dan IDX Periode tahun 2018-2021

Tabel 1. 1 Perusahaan Merger dan akuisisi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Merger / Akuisisi	Tahun
1.	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	Akuisisi	2018
2.	INDY	PT Indika Energy Tbk	Akuisisi	2018
3.	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	Akuisisi	2018

4.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Akuisisi	2018
5.	KBLI	PT KMI Wire And Cable Tbk	Akuisisi	2018
6.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	Akuisisi	2018
7.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses makmur Tbk	Akuisisi	2018
8.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	Akuisisi	2018
9.	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	Akuisisi	2018
10.	TOWR	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Akuisisi	2018
11.	PPRO	PT PP Properti Tbk	Akuisisi	2018
12.	SRAJ	PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk	Merger	2018
13.	BDMN	PT Bank Danamon Tbk	Merger	2019
14.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	Merger	2019
15.	DNAR	PT Dinar Indonesia Tbk	Merger	2019
16.	SRTG	PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk	Akuisisi	2019
17.	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	Akuisisi	2019

18.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Akuisisi	2019
19.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Akuisisi	2019
20.	AMRT	PT Sumber Alfa Trijaya Tbk	Akuisisi	2020
21.	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	Akuisisi	2020
22.	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	Akuisisi	2020
23.	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Merger	2021
24.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Merger	2021
25.	ISAT	PT Indosat Tbk	Merger	2021

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi Isu-isu mendasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan rasio *Return on Asset* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
2. Apakah terdapat perbedaan rasio *Return on Equity Asset* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
3. Apakah terdapat perbedaan rasio *Operating Profit Margin* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
4. Apakah terdapat perbedaan rasio *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah Merger dan akuisisi?

5. Apakah terdapat perbedaan rasio *Current Ratio* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
6. Apakah Terdapat perbedaan rasio *Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah terjadi perubahan pada rasio *Return on Asset* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah terjadi perubahan pada rasio *Return on Equity* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah terjadi perubahan pada rasio *Operating Profit Margin* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah terjadi perubahan pada *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah terjadinya perubahan ratio *Current Ratio* sebelum dan sesudah merger akuisisi.
6. Untuk menguji menganalisis apakah terjadi perubahan pada *Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah merger dan Akuisisi.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Peneliti

Untuk menambah wawasan yang dapat digunakan dalam dunia kerja atau kehidupan dimasa yang mendatang dan memenuhi syarat kelulusan sarjana bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

b. Investor

Penelitian ini dapat mengetahui informasi yang berdampak Organisasi yang melakukan merger dan akuisisi ke pameran moneter organisasi, sehingga investor dapat melakukan investasi yang tepat saat pengambilan keputusan dan memperoleh hasil sesuai dengan investasi yang dilakukan.

c. Akademik

Penelitian ini mampu menambah literature dalam pengembangan ilmu akuntansi dan investasi khususnya dibidang pasar modal yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi.

d. Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengambilan strategi perusahaan yang dapat dipakai untuk mengembangkan perusahaan dimasa yang akan datang agar menghasilkan perusahaan seperti yang diharapkan